

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga hadir di tengah masyarakat dengan berbagai manfaat dan tujuan. Mulai dari peningkatan kesehatan dan kualitas fisik, tujuan bisnis, pemersatu bangsa hingga media edukasi di lembaga pendidikan. Dengan unsur olahraga yang beragam macam dan bentuknya, menjadikan bidang ini pilihan di mata masyarakat. Untuk mengaplikasikan kegiatan olahraga dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang wajib menyertai dan mematuhi semua aturan yang berlaku. Karena pada prinsipnya dalam olahraga selain memanfaatkan fungsi tubuh baik rohani dan jasmani, juga menjadikan tolak ukur prestasi seseorang di setiap cabangnya.

Diantara berbagai ragam jenis olahraga, sepakbola menjadi primadona di semua kalangan masyarakat. Dari pelosok desa hingga ke kota, dari tingkat daerah hingga ke tingkat internasional. Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan di sebidang tanah oleh 11 orang pemain dengan aturan dan teknik yang ditentukan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki dan kepala, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Agar dalam permainan terlihat menarik dan memikat para penikmatnya, permainan sepakbola disertai oleh teknik dan strategi permainan. Untuk menerapkan teknik dan strategi dengan baik, setiap pemain harus menguasai teknik dasar permainan. Hal ini agar setiap pemain dapat menguasai bola maksimal dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dasar.

Sepakbola juga dimasukkan dalam muatan kurikulum di satuan pendidikan. Di lembaga pendidikan muatan olahraga di bagi pada dua unsur kurikulum. Satu sisi melalui kegiatan kurikuler dan sisi yang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan kurikuler sepakbola termasuk dalam golongan mata pelajaran unsur permainan bola besar. Sedangkan di kegiatan ekstrakurikuler, sepakbola diterapkan melalui kegiatan diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dibentuk untuk memenuhi minat dan bakat siswa untuk lebih mendalami kompetensi mereka di bidang yang ditekuni. Di beberapa kalangan satuan pendidikan, ekstrakurikuler sepakbola menjadi pilihan terbanyak peminatnya. Pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, siswa lebih intens dan berkesinambungan dalam meningkatkan kompetensi teknik dasar bermain sepakbola serta kondisi kejiwaan saat pertandingan berlangsung.

Pada penelitian ini, ekstrakurikuler sepakbola di sebuah sekolah lanjutan pertama menjadi sasaran penelitian. Tepatnya di SMP Negeri 1 Rubaru. Di sekolah ini ekstrakurikuler sepakbola menjadi pilihan terbanyak dalam megembangkan bakat dan minatnya. Di sebuah lapangan dekat sekolah, kegiatan ini berkembang. Dengan bimbingan seorang pembina sekaligus pelatih di ekstrakurikuler sepakbola, siswa berlatih selama 2 kali dalam seminggu. SMP Negeri 1 Rubaru adalah sekolah yang berada di daerah utara dari pusat kota dengan karakteristik daerah berupa dataran tinggi dan lahan pertanian. Pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri1 Rubaru rutin dilakukan setiap hari Senin dan Kamis pukul 15.00 sampai 17.00 WIB. Peserta ekstrakurikuler sepakbola disekolah ini diikuti siswa sebanyak 23 orang baik dari kelas 7 sampai kelas 9. Sejak diadakannya turnamen antar pelajar tingkat SMP sederajat tahun

2013 lalu oleh FKPPi Kabupaten Sumenep sampai pada even seleksi internal PSSI umur 13-15 tahun pada tahun 2016 SMP Negeri 1 Rubaru selalu aktif mengikuti gelaran ini. Selama 7 tahun keikutsertaannya, tim ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Rubaru tidak pernah sekalipun meraih gelar juara. Pada tahun 2015 pernah mencapai babak 8 besar namun gagal melanjutkan karena kalah 3-1 pada tim lawannya. Apalagi belakangan ini prestasi dan kualitas permainan peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru bisa dibilang menurun drastis. Hampir seluruh pemain tidak masuk dalam seleksi internal U13 dan U15 yang diadakan oleh Pengurus Kabupaten PSSI Sumenep.

Menurut pembina ekstra dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kualitas dan penguasaan teknik dasar serta kondisi kejiwaan (psikologis) siswa pada saat memasuki lapangan dan saat pertandingan tahun ini mengalami penurunan drastis. Terutama dari segi kejiwaan siswa, terlihat kondisi mental dan semangat siswa saat pertandingan dimulai terlihat menurun. Parahnya lagi, saat pertandingan, teknik dan strategi yang dilatih selama latihan sulit diterapkan, dikarenakan muncul tekanan psikologis saat bertemu dengan lawan mainnya. Kondisi kejiwaan siswa sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik mereka. Kelelahan tak bisa dihindari walaupun masih dibabak pertama. Terlihat kurang motivasi, kurang konsentrasi, mudah emosi dan kepercayaan diri mereka hilang saat berhadapan dengan lawan dilapangan. Untuk itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian guna mengetahui kondisi psikologis peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru saat menghadapi sebuah pertandingan apakah berpengaruh terhadap kualitas permainan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini akan menjadi bahan informasi dan tolak ukur pelatih untuk menentukan tim inti

SMP Negeri 1 Rubaru dalam menghadapi beberapa pertandingan kedepan. Diharapkan dengan penelitian ini pembina ekstra akan mempunyai profil dan data kondisi psikologis peserta ekstrakurikuler sepakbola guna membantu merancang program latihan secara sistematis dan terencana demi tercapainya kualitas pemain yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kondisi psikologis siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Rubaru tahun 2021 saat menghadapi sebuah pertandingan sepakbola. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kondisi psikologis siswa dalam menghadapi pertandingan sepakbola secara rinci agar menjadi bahan masukan kepada pelatih untuk merencanakan dan merancang program latihan yang tepat dan efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya tingkat psikologis peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru.
2. Pelatih belum mempunyai profil dan data perkembangan secara psikologis siswa untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam merancang program latihan.
3. Kemampuan dan prestasi tim sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru masih rendah.
4. Perlu program yang tepat guna memantapkan peran psikologis peserta ekstrakurikuler sepakbola.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, maka peneliti membatasi penelitian kali ini, antara lain :

1. Sampel yang diteliti hanya peserta ekstrakurikuler sepakbola aktif SMP Negeri 1 Rubaru tahun 2019
2. Kondisi psikologis siswa terfokus pada motivasi, percaya diri, konsentrasi dan emosional

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana peran psikologis saat bertanding pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru ?”

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang dirumuskan adalah untuk mengetahui peran psikologis saat bertanding pada peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tolak ukur mengenai kondisi psikologis peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Rubaru tahun 2019.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembina, sebagai bahan informasi untuk melakukan evaluasi terhadap program pembinaan dan peningkatan prestasi peserta ekstrakurikuler sepakbola
- b. Bagi siswa, setelah mengetahui kondisi psikologis saat bertanding masing-masing siswa agar lebih termotivasi untuk berlatih lebih giat dalam mengikuti latihan sepakbola.
- c. Bagi masyarakat, sebagai bahan pengetahuan tentang teknik penilaian mengukur tingkat kondisi psikologis sepakbola.
- d. Bagi institusi, sebagai bahan referensi dan kepustakaan tentang olahraga, sepakbola khususnya.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel penelitian yang bersifat spesifik, tegas, rinci dan berkarakter. Berikut definisi yang akan dijabarkan, yaitu :

1. Psikologis adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pikiran dan perilaku manusia secara ilmiah. Psikologis berkaitan dengan apapun yang mempengaruhi pikiran, terutama sebagai fungsi dari kesadaran, perasaan, atau motivasi.
2. Sepakbola adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh 2 tim dimana masing-masing tim memiliki 11 pemain, permainan dilakukan dengan cara menendang dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasuka bola.

3. Ekstrakurikuler adalah kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan peserta didik biasanya di luar jam pelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang.

